

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA *FLASH CARD*
PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN KELAS IX**
(*Single Subject Research* di SLBN 1 Sungai Aur Pasaman Barat)

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

Fitra Haini Sudisma Btb

NIM. 18003096

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

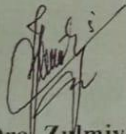
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan
Menggunakan Media *Flash Card* Pada Anak Tunagrahita
Ringan kelas IX
(*Single Subject Research* di SLBN 1 Sungai Aur)
Nama : Fitra Haini Sudisma Btb
NIM/BP : 18003096/2018
Jurusan/ Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, September 2022

Disetujui Oleh :

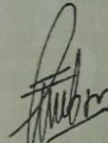
Pembimbing Akademik



Dra. Zulmivetri, M.Pd

NIP.196309021989032002

Mahasiswa

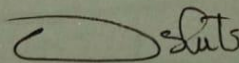


Fitra Haini Sudisma Btb

NIM.18003096

Diketahui,

Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd

NIP.196811251997022001

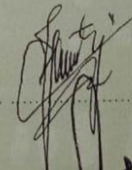
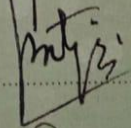
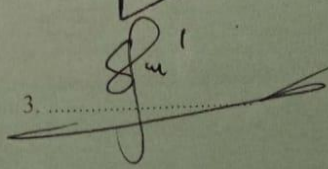
PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan
Menggunakan Media Flash Card pada Anak
Tunagrahita Ringan Kelas IX
(*Single Subject Research* di SLBN 1 Sungai Aur
Pasaman Barat)

Nama : Fitra Haini Sudisma Btb
NIM/BP : 18003096/2018
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Oktober 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Zulmiyetri, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dra. Fatmawati, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Damri, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fitra Haini Sudisma Btb
NIM/BP : 18003096/2018
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan
Menggunakan Media *Flash Card* pada Anak Tunagrahita
Ringan Kelas IX
(*Single Subject Research* di SLBN 1 Sungai Aur Pasaman
Barat)

Dengan ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2022

Saya yang menyatakan,



Fitra Haini Sudisma Btb

NIM. 18003096

ABSTRAK

Fitra Haini Sudisma Btb. 2022. Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media *Flash Card* Pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas IX. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan yang ditemukan di SLBN 1 Sungai Aur pada anak tunagrahita ringan kelas IX. Tujuan penelitian ini yaitu untuk membahas meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan media *flash card*. *Flash card* bisa dijadikan sebagai media yang menarik dan menyenangkan serta membuat anak aktif dan mengikuti pembelajaran membaca.

Penelitian ini menggunakan metode *Single Subject Research* (SSR) dengan desain A-B-A. A₁ merupakan kondisi awal yang belum diberikan intervensi, B merupakan *intervensi* dimana anak diberikan perlakuan dengan menggunakan media *flash card*. Serta A₂ merupakan kondisi setelah tidak lagi diberikan intervensi. Pada baseline 1 (A₁) dilakukan secara kontinue selama 5 kali pertemuan sampai data stabil. Pada *intervensi* menggunakan media *flash card* (B) dilakukan selama 8 kali pertemuan sampai data stabil, dan pada *baseline* yang kedua (A₂) dilakukan selama tiga kali pertemuan untuk melihat apakah ada pengaruh *intervensi* yang diberikan terhadap kemampuan membaca permulaan anak dan data stabil diperoleh pada pertemuan 14 sampai 16.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, kemampu anak tunagrahita ringan dalam membaca permulaan dengan menggunakan media *flash card* memperoleh kenaikan yaitu pada *baseline* A₁ persentasenya 46,6%-53,3%, pada fase *intervensi* (B) persentase yang diperoleh 53,3%-80%, dan pada fase *baseline* A₂ diperoleh persentase 80% selama tiga kali pertemuan berturut-turut. rata-rata selama pengamatan pada saat proses pembelajaran dengan menggunakan media *flash card* mengalami peningkatan. Kedua, kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan yang berinisial UH dengan pembelajaran menggunakan media *flash card* memperoleh kenaikan yang signifikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara observasi langsung yaitu tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Dapat disimpulkan bahwa media *flash card* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak tunagrahita ringan kelas IX.

Kata Kunci: Membaca Permulaan, Media *Flash card*, Anak Tunagrahita Ringan

ABSTRAK

Fitra Haini Sudisma Btb. 2022. Improved Beginning Reading Ability Using *Flash Card* Media in Class IX Mild Mentally Impaired Children. Thesis. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research was motivated by the problems found in SLBN 1 Sungai Aur in class IX mild mentally retarded children. The purpose of this study is to discuss improving early reading skills using flash card media. Flash card can be used as interesting and fun media and make children active in participating in reading learning.

This research uses the Single Subject Research (SSR) method with an A-B-A design. A1 is the initial condition that has not been given an intervention, B is an intervention where the child is given treatment using flash card media. And A2 is the condition after the intervention is no longer given. At baseline 1 (A1), it was carried out continuously for 5 meetings until the data was stable. The intervention using flash card media (B) was carried out for 8 meetings until the data was stable, and at the second baseline (A2) it was carried out for three meetings to see if there was an effect of the intervention given on the child's early reading ability and stable data were obtained at the first meet 14 to 16.

The results showed that first, the ability of mild mentally retarded children in early reading using flash card media gained an increase, namely at baseline A1 the percentage was 46.6%-53.3%, in the intervention phase (B) the percentage was 53.3%-80. %, and in the baseline phase A2 obtained a percentage of 80% for three consecutive meetings. the average during observations during the learning process using flash card media has increased. Second, the early reading ability in mild mentally retarded children with the initials UH by learning to use flash card media obtained a significant increase. The data collection technique used is by direct observation, namely tests, interviews, observations and documentation. It can be concluded that flash card media can improve the early reading ability of mild mentally retarded children in grade IX.

Keywords: Beginning Reading, Flash Card Media, Mild Mentally Retarded Children

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media *Flash Card* pada Anak Tunagrahita Ringan Kelas IX” yang bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam melengkapi tugas akhir yaitu menyelesaikan Program Studi S1, dan meraih gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-1) pada jurusan pendidikan luar biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang. Solawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Sistematika penyusunan proposal ini terbagi menjadi lima bab, yang mana bab 1 pendahuluan membahas tentang latar belakang, identifikasi, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Bab II kajian teori berisi tentang hakikat anak tunagrahita ringan, karakteristik anak tunagrahita ringan, klasifikasi anak tunagrahita ringan, kemampuan membaca siswa tunagrahita ringan, pengertian membaca permulaan, tujuan membaca permulaan, kemampuan membaca permulaan, langkah-langkah membaca permulaan, faktor-faktor yang mempengaruhi membaca permulaan, pengertian media, jenis-jenis media pembelajaran, pengertian media *flas card*, kelebihan media *flas card*, kelemahan media *flas card*, langkah-langkah penggunaan media *flas card*, langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran membaca permulaan anak tunagrahita ringan

menggunakan media *flash card*, penelitian relevan, dan kerangka berfikir. Bab III metode penelitian, yaitu membahas tentang variabel penelitian, definisi operasional variabel, subjek penelitian, setting penelitian, teknik dan alat pengumpulan data, dan prosedur pelaksanaan penelitian, dan teknik analisis data. Bab IV merupakan hasil penelitian yang terdiri atas deskriptif data, pembuktian hipotesis, pembahasan hasil data, dan keterbatasan penelitian. Serta yang terakhir yaitu bab V merupakan penutup terdiri atas kesimpulan dan saran.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, dukungan, serta doa tulus dari berbagai pihak yang sangat besar pengaruhnya bagi penulis.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, semoga nantinya skripsi ini dapat memberikan sedikit manfaat untuk mengembangkan pendidikan luar biasa dimasa mendatang bagi pembaca.

Padang, Maret 2022

Fitra Haini Sudisma Btb

UCAPAN TERIMAKASIH

Bismillahirrahmanirrahim..

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh..

Segala puji bagi Allah zat yang menciptakan seisi alam ini, yang telah memberikan rahmat dan hidayah yang tak kunjung habis-habisnya dan selalu tercurah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis. Sholawat serta salam tak lupa pula penulis hantarkan kepada nabi besar Muhammad SAW. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari rasa cinta, kasih dan sayang, pengorbanan, bimbingan, motivasi, doa, dan segala bantuan yang tulus diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis. Oleh karena itu, izinkan penulis dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terimakasih tak terhingga kepada:

1. Teruntuk ayah (Hamdi Batu Bara). Ayah terimakasih atas segala dukungan moril dan material yang telah diberikan sehingga anak pertama ayah ini bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih atas doa yang tiada hentinya untuk anak-anak ayah. Terimakasih atas semua pengorbanan yang telah ayah lakukan untuk keluarga, terimakasih atas cinta kasih sayang yang begitu tulus dan tak terhingga yang ayah berikan kepada kami anak-anak ayah. Terimakasih telah menjadi contoh yang baik, telah menjadi kepala keluarga yang hebat rela banting tulang demi kami anak-anak ayah biar bisa sekolah tinggi-tinggi. Terimakasih telah banyak mengajarkan banyak hal tentang

kehidupan. Terimakasih selalu berusaha menjadi selain ayah tapi juga sahabat untuk kami berbagi cerita dalam segala hal. Sehat-sehat ya ayah, disini kami anak-anak ayah akan berusaha yang terbaik demi membanggakan ayah, semoga segala impian dan harapan ayah yang belum terwujud segera tercapai melalui tangan anak-anak ayah ini, kami akan berusaha untuk mengangkat derajat ayah dan memiliki kehidupan yang lebih baik dari sekarang ini aamiin.

2. Kepada wanita teristimewaku, ibu (Suharni NST), mak terimakasih banyak atas semua dukungan moril dan meterialnya, tanpa umak saya bukan apa-apa, terimakasih sudah mendidik kami anak-anak umak ini dengan sangat baik tanpa lelah. Terimakasih yang sudah memberi dukungan kepercayaan yang begitu besar hingga anak umak ini sampai pada tahap ini. Terimakasih selalu mementingkan kepentingan kami diatas segala keinginan umak. Terimakasih nasehat baiknya setiap saat, terimakasih sudah menjadi sahabat kami selain sebagai ibu bagi kami, yang selalu mendengar keluh kesah kami maupun curhatan lainnya. Maafkan kami yang terkadang membuat sakit hati umak, maaf juga belum bisa membanggakan umak dan ayah. Terimakasih doa yang selalu menyertai langkah kami mak. Terimakasih sudah menjadi inspirasi terbaik untuk kami. Semoga harapan umak nantinya dapat kami wujudkan mak aamiin. Sehat selalu mak, jangan sakit-sakit lagi. Kami semua sayang umak
3. Teruntuk adik-adikku (Rahmat, Kurnia, Rian dan Icha), terimakasih atas segala dukungan yang diberikan walaupun tidak melalui kata-kata tapi tindakan dan

sikap kalian sudah sangat menggambarkan segalanya, walaupun kalian masih adik-adikku tapi tidak menutup kemungkinan kalian telah banyak memberikan pelajaran bagaimana menjadi sosok kakak yang tidak hanya menjadi contoh tapi juga harus bisa menjadi pendengar yang baik sekaligus teman bertukar pikiran. Terimakasih untuk tiga adik cowokku yang selalu berusaha melindungi kami layaknya seperti abang. Dan untuk adik perempuanku yang paling kecil terimakasih sudah menjadi penghibur kami dengan tingkahmu yang selalu diluar dugaan. Sehat-sehat kalian ya, doakan kakak sukses biar bisa gantiin ayah dan umak nyekolhin kalian kemanapun yang kalian inginkan tanpa harus mikirin biaya sekolah yang mahal lagi. Sekolah yang rajin dan mendengarkan kata ayah dan umak.

4. Terimakasih kepada ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya ditengah kesibukan dalam membimbing saya dalam menyusun skripsi ini sampai selesai. Terimakasih atas kemudahan yang ibu berikan, terimakasih atas saran, kritikan, arahan serta pelajaran yang ibu berikan selama proses bimbingan. Terimakasih juga sudah memberikan arti sabar, tabah, dan ikhlas ditengah penantian dalam pembuatan skripsi. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kelancaran dalam setiap aktivitas ibu.
5. Terimakasih kepada ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku ketua jurusan PLB FIP UNP yang telah membantu selama perkuliahan dan telah membantu selama menempuh pendidikan di PLB dan terimakasih juga untuk bapak Drs. Ardisal,

M.Pd selaku sekretaris jurusan yang telah memberikan saran masukan dan kemudahan pada penulis dalam administrasi.

6. Terimakasih kepada bapak Safaruddin, M.Pd, Dr. Damri, M.Pd dan ibu Dra. Fatmawati, M.Pd selaku penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kelancaran dalam setiap aktivitas bapak dan ibu.
7. Kepada ibu dan bapak dosen jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, terimakasih untuk ilmu, bimbingan, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan. Semoga nantinya dapat penulis terapkan dalam membina dan melayani anak berkebutuhan khusus. serta terimakasih kepada staf tata usaha dan kariyawan jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis selama berada di lingkungan kampus.
8. Terimakasih kepada kepala sekolah SLBN 1 Sungai Aur, Kab. Pasaman Barat, Ahmega Melis, S.Pd dan seluruh guru SLBN 1 Sungai Aur yang telah memberikan izin, kesempatan, motivasi, dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Hanya Allah kiranya yang dapat membalas segala kebaikan guru-guru semua.
9. Terimakasih kepada Partner selama perkuliahan (Amzah), terimakasih telah banyak membantu, terimakasih sudah sempat meluangkan waktu menemani kesana kemari, terimakasih telah banyak membantu baik untuk perkuliahan

ataupun lainnya. Semoga selalu sehat, dilancarkan dan dipermudah segala urusannya aamiin.

10. Terimakasih kepada keluarga keduaku (Ratna Sari, Faiza Sukma, Nera Lestari, Rezky Ultabaini, Hafiza Azahra, Yuli Marthaliza, Wulandari, Whiend indani Putri Agacha, Sukma Mardathila, dan Ayu Gustimela), terimakasih sudah banyak banget membantu tidak hanya dalam perkuliahan tapi diluar perkuliahan juga, terimakasih sudah sabar dengan sikap yang kekanakan-kanakan ini, terimakasih sudah banyak membantu sesuai dengan kemampuan kalian masing-masing, terimakasih sudah mau menemani selama masa perantauan, terimakasih sudah menjadi pengingat dalam kebaikan, dirumah yang sama dari asrama dengan unit yang sama sampai ngontrak rumah juga kita bersama sampai sekarang. semangat buat kalian, semoga selalu diberi kesehatan dan kesuksesan dunia dan akhirat. Aamiin.

11. Terima kasih kepada tema-teman di PLB angkatan 2018, senior-senior dan junior-junior di kampus yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Banyak pelajaran yang saya dapat dari teman-teman semua. Terima kasih sudah mengajarkan cara untuk bersabar, cara untuk mengalah, cara untuk bertanggung jawab.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hakikat Anak Tunagrahita Ringan	11
1. Pengertian Anak Tunagrahita Ringan.....	11
2. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan	12
3. Klasifikasi Anak Tunagrahita Ringan.....	13
4. Kemampuan Membaca Siswa Tunagrahita Ringan.....	14
B. Kemampuan Membaca Permulaan	15
1. Pengertian Membaca Permulaan.....	15
2. Tujuan Membaca Permulaan	16

3. Kemampuan Membaca Permulaan	17
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca	19
C. Media <i>Flash Card</i>	20
1. Pengertian Media	20
2. Jenis-Jenis Media Pembelajaran	21
3. Pengertian Media <i>Flash Card</i>	23
4. Kelebihan Media <i>Flash Card</i>	24
5. Kelemahan Media <i>Flash card</i>	25
6. Langkah-Langkah Penggunaan Media <i>Flash Card</i>	25
7. Prinsip-Prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita Ringan	26
8. Langkah-Langkah Pelaksanaan Pembelajaran Membaca Permulaan Anak Tunagrahita Ringan Menggunakan Media <i>Flash Card</i>	27
D. Penelitian Relevan	28
E. Kerangka Berfikir	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian	33
B. Variabel Penelitian.....	34
C. Defenisi Operasional Variabel.....	35
D. Subjek Penelitian	35
E. Setting Penelitian	35
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	36
G. Prosedur Pelaksanaan Penelitian	38
H. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskriptif Data	43
1. Kondisi Baseline 1	43
2. Kondisi intervensi	44

3. Kondisi Baseline 2	46
B. Analisis Data.....	48
1. Analisis Dalam Kondisi	48
2. Analisis Antar Kondisi.....	63
C. Pembuktian Hipotesis	68
D. Pembahasan Hasil Penelitian	69
E. Keterbatasan Penelitian	71
 BAB V PENUTUP	
1. Kesimpulan	72
2. Saran	73
 DAFTAR RUJUKAN	74
 LAMPIRAN.....	77

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	32
Bagan 3.1 Prosedur Dasar Desain A-B-A.....	34

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	Kondisi Baseline (A1)	44
Grafik 4.2	Kondisi Intervensi (B)	45
Grafik 4.3	Kondisi Baseline (A2)	47
Grafik 4.4	Perbandingan Hasil Data A1, B, dan A2 Dalam Membaca Permulaan	48
Grafik 4.5	Estimasi Kecenderungan Arah Dalam Membaca Permulaan	50
Grafik 4.6	Stabilitas Kecenderungan Pada Data A1, B, Dan A2 Dalam Membaca Permulaan	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Alat Pengumpulan Data	37
Tabel 4.1 Baseline (A1) Kemampuan Membaca Permulaan Anak	43
Tabel 4.2 intervensi (B) Kemampuan Membaca Permulaan Anak.....	45
Tabel 4.3 Baseline (A2) Kemampuan Membaca Permulaan Anak	46
Tabel 4.4 Panjang Kondisi Pada Data A1, B, Dan A2.....	49
Tabel 4.5 Kecenderungan Arah Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan	51
Tabel 4.6 Persentase Stabilitas data A1, B, dan A2	59
Tabel 4.7 Kecenderungan Jejak Data.....	60
Tabel 4.8 Level Stabilitas dan Range.....	61
Tabel 4.9 Level Perubahan.....	62
Tabel 4.10 Rangkuman Analisis dalam Kondisi.....	63
Tabel 4.11 Jumlah Variabel yang Dirubah Kondisi A dan B	64
Tabel 4.12 Perubahan Kecenderungan Arah.....	64
Tabel 4.13 Perubahan Kecenderungan Stabilitas.....	65
Tabel 4.14 Level Perubahan.....	65
Tabel 4.15 Persentase Overlape Kemampuan Membaca Permulaan.....	67
Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	77
Lampiran 2 Kisi-Kisi Penelitian.....	79
Lampiran 3 Instrumen Penelitian	80
Lampiran 4 Instrumen Asesmen	143
Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	149
Lampiran 6 Program Pembelajaran Individual	156

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa dapat diartikan sebagai media komunikasi yaitu sebagai sarana untuk menyampaikan ide, gagasan maupun maksud, yang biasanya bisa bersifat verbal ataupun tulisan. Bahasa sangat berperan penting sebagai alat komunikasi dalam kehidupan di tengah-tengah masyarakat. Terdapat berbagai macam aspek yang menunjukkan karakteristik perkembangan bahasa pada anak, yang mana aspek-aspek ini sangat perlu kita perhatikan. Pengembangan bahasa yang dimaksud yaitu pengembangan dalam aspek berbicara, mendengar, menulis, serta dalam hal membaca (Pebriana, 2017).

Membaca dapat diartikan sebagai aktivitas yang kompleks karena mencakup fisik serta mental, yang dimaksud aktivitas membaca yang berkaitan dengan fisik yaitu keterkaitan antara gerak dan ketajaman pada mata, dan yang dimaksud dengan kegiatan membaca yang berkaitan dengan mental yaitu ingatan beserta pemahamannya (Irdamurni et al., 2018). Orang akan bisa membaca apabila dapat dengan jelas melihat huruf, bisa menggerakkan matanya dengan leluasa, dapat ingat dengan simbol-simbol dalam bahasa, serta mempunyai penalarannya cukup baik dalam memahami bacaan. Pendidikan pada dasarnya hakikatnya adalah proses pembelajaran untuk membantu siswa keluar dari ketidaktahuan dan kemiskinan, oleh karena itu layanan pendidikan yang

berkualitas diperlukan untuk membantu siswa terhindar dari kesulitan belajar (Ardisal & Damri, 2013). Hal ini tentu sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989 yaitu membahas mengenai adanya Sistem Pendidikan Nasional, bahwa membaca diartikan sebagai salah satu keterampilan yang mestinya bisa untuk dibina serta dikembangkan dalam pendidikan bahasa. membaca yaitu hal yang sangat berguna pada kegiatan proses belajar karena setiap proses belajar diawali dengan kemampuan membaca (Nengsih & Iswari, 2019). Kegiatan membaca sehari-harinya dalam kehidupan sangatlah penting, sebab dalam membaca tidak selalu tentang mendapatkan informasi tapi juga berguna sebagai alat dalam memperkaya pengetahuan bahasa seseorang. Hal inilah yang menjadikan anak dari kelas rendah SD/MI sangat memerlukan adanya latihan membaca yang baik terkhusus dalam kemampuan membaca permulaan (Irdawati et al., 2014).

Kemampuan membaca permulaan yaitu pondasi dalam menguasai berbagai macam bidang matapelajaran dan merupakan tahapan awal serta merupakan kemampun dasar untuk pembelajaran membaca tingkat lanjut. Apabila anak pada usia awal tidak segera mempunyai kemampuan dalam membaca, nantinya akan mengalami berbagai kendala untuk mempelajari matapelajaran pada kelas selanjutnya. Tujuan membaca permulaan disekolah dasar menurut (N. Susanti, Azwandi & Damri, 2013) yakni agar siswa mengenal huruf dan dapat merangkai huruf tersebut menjadi suku kata dan kata sehingga siswa dapat membaca dan memaknai rangkaian huruf yang tertulis tersebut. Dimana dalam kemampuan anak

dalam membaca, biasanya dimulai dengan mengenal huruf, kata, dan kalimat-kalimat sederhana.

Anak tunagrahita yaitu anak berkebutuhan khusus yang mempunyai hambatan dalam perkembangan mental intelektualnya yaitu dengan IQ 84 kebawah. Anak tunagrahita memiliki kemampuan yang berbeda-beda, maka dapat dibagi menjadi tiga kelompok, pertama anak tunagrahita dalam kategori ringan adalah yang mempunyai IQ (50-70), kedua anak tunagrahita kategori sedang mempunyai IQ (30-50), terakhir anak tunagrahita dalam kategori berat mempunyai IQ 30 kebawah. Di antara golongan tersebut anak tunagrahita kategori ringanlah yang mempunyai peluang lebih besar dalam bersosialisasi dibandingkan jenis lainnya karena tunagrahita ringan tergolong dalam kategori mampu didik. Kesulitan yang anak tunagrahita rasakan yaitu salah satunya dalam mengingat kembali, sehingga mengakibatkan anak kesulitan dalam hal berbicara dan berkomunikasi. Seperti yang kita ketahui siswa tunagrahita ringan memiliki berbagai hambatan belajar, dan salah satu akibat hambatannya yaitu mereka merasa kesulitan dalam bahasa terkhusus pada aspek dalam membaca. Kesulitan membaca yang peneliti maksud yaitu kemampuan dalam membaca permulaan. Dalam hal mengajarkan pembelajaran membaca pada siswa tunagrahita ringan disini peran guru sangat diperlukan. Guru harus memiliki daya kreativitas dan inovatif yang tinggi serta menggunakan strategi, sarana, sumber belajar, media serta metode yang tepat dalam mengajarkan membaca pada siswa, sehingga selain dapat mengembangkan kemampuan anak dalam membaca, siswa juga dapat

dengan mudah dan tidak bosan dalam mengikuti kegiatan belajar membaca permulaan.

Salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan anak tunagrahita dalam membaca permulaan yaitu memanfaatkan media pembelajaran. Maksud dari media pembelajaran yaitu alat yang bisa membantu berjalannya proses pembelajaran hingga pesan dari yang telah guru sampaikan menjadi lebih jelas lagi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif serta efisien (Teni Nurrita, 2018). Pemilihan media yang sesuai dengan proses pembelajaran yang diajarkan oleh guru sangat berpengaruh terhadap efektif serta efesiannya suatu pembelajaran. Ada banyak macam jenis media pembelajaran pada anak tunagrahita ringan yang dianggap bisa untuk meningkatkan pembelajaran dalam membaca permulaan salah satunya yaitu media visual seperti *flash card*.

Media *flash card* adalah media kartu berukuran kecil yang dilengkapi bergambar dalam proses pembelajaran dan memiliki ukuran 11 x 7 cm. Rangkaian gambarnya bisa dibuat sendiri dengan tangan maupun foto, atau bisa juga dengan pemanfaatan gambar yang telah tersedia kemudian ditempel pada setiap lembaran *flash card*. Tiap gambar yang terdapat pada *flash card* yaitu terkandung rangkaian pesan atau keterangan di setiap gambar yang dituliskan di bagian belakang gambar. Keunggulan media *flash card* yaitu kemanapun mudah dibawa-bawa sebab mempunyai ukuran yang tidak terlalu besar, mudah dalam penggunaan bahkan pembuatannya, sehingga pada saat belajar dengan media ini anak dapat menggunakannya dengan baik, untuk mengingatnya juga mudah sebab kartu ini

sangatlah menarik, dimana berisikan rangkaian huruf-huruf dan angka, sederhana, dan lebih lama merangsang otak anak dalam mengingat pesan dari kartu tersebut, serta sangat menyenangkan apabila dijadikan sebagai media belajar dalam bentuk belajar sambil permainan (Rejeki et al, 2018). Keunggulan lainnya dari penggunaan media *flash card* pada saat melakukan pembelajaran yaitu lebih efektif dan efesiennya kegiatan belajar, kegiatan belajar terasa lebih menyenangkan karena media yang digunakan menarik.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti di SLBN 1 Sungai Aur pada 28 November 2021. Pada saat proses magang (PL), saya melihat ada seorang anak tunagrahita ringan yang belum bisa membaca sementara ia sudah duduk di kelas IX yang seharusnya anak dari kelas rendah sudah bisa membaca, sehingga timbul ketertarikan saya untuk dapat membantu anak dalam meningkatkan kemampuan membaca yaitu membaca permulaan. Kemudian penulis terlebih dahulu menemui kepala sekolah meminta izin untuk melakukan studi pendahuluan setelah penulis diizinkan, lalu penulis meminta izin juga kepada wali kelas untuk melakukan studi pendahuluan ditempat UH belajar.

Penulis menemukan seorang anak tunagrahita ringan UH di SLBN 1 Sungai Aur Pasaman Barat, ia sedang melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu membaca teks. Guru memberikan buku yang berisikan teks bacaan kepada anak, kemudian guru meminta anak untuk membaca teks tersebut secara perlahan, tetapi anak tidak mampu untuk membacanya. Setelah itu, guru

memerintahkan anak untuk mengeja sebelum membaca katanya dengan perlahan terlebih dahulu, dan anak mampu dalam mengeja suku katanya namun tidak bisa menggabungkan suku kata yang telah dieja menjadi kata, sehingga guru harus memberikan bantuan kepada anak tersebut.

Kemudian pada hari kedua penulis melakukan pengamatan pada pembelajaran bahasa Indonesia kembali. Saat itu guru menuliskan teks sederhana dipapan tulis dan guru memberikan instruksi kepada UH untuk membacanya dan UH memulai mengeja namun menebak bacaannya. Begitupun seterusnya ketika dicoba untuk membaca kata yang berbeda dari teks sederhana yang telah ditulis oleh guru di papan tulis, anak hanya asal menebak bacaannya saja.

Dari beberapa pengamatan yang dilakukan, diketahui bahwa anak belum bisa membaca rangkaian kosa kata menjadi kata, anak sering menebak bacaan yang telah ia eja, anak mempunyai karakteristik yaitu kejelasan suara anak tidak terlalu jelas, termasuk anak yang mandiri dalam melakukan segala aktifitasnya, dan anak mudah bosan. Setelah penulis menganalisis hasil pengamatan, maka didapati penyebab anak tidak bisa membaca teks padahal ia sudah berada di kelas IX dikarenakan anak belum menguasai pembelajaran membaca permulaan.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan bersama guru kelas, anak sudah hafal dan mampu menyebutkan secara lisan huruf a-z sesuai dengan urutan dari awal sampai akhir. Secara keseluruhan bentuk huruf a-z anak juga sudah mengetahuinya, bahkan apabila huruf disusun secara acak anak bisa menyebutkan

dan menunjuk huruf yang diinstruksikan, anak mengalami kesulitan pada saat membaca kata atau kalimat sederhana.

Dari saran yang diberikan oleh guru, maka penulis melakukan asesmen yakni membaca permulaan. Dari asesmen membaca permulaan pada aspek menunjukkan dan menyebutkan huruf abjad didapatkan persentase sebesar 100%, pada aspek membedakan huruf yang bentuknya hampir sama didapatkan persentase sebesar 100%, terbukti bahwa anak mampu menunjukkan dan menyebutkan huruf abjad, serta terbukti bahwa anak mampu membedakan huruf yang bentuknya hampir sama. Pada aspek melafalkan huruf diftong didapatkan persentase 0%, terbukti bahwa anak tidak mampu dalam melakukannya. Pada aspek melafalkan huruf konsonan yang berpola KV didapatkan persentase 43%, terbukti bahwa anak hanya mampu melafalkan suku kata “di, ba, ku”. Pada aspek menyebutkan huruf diftong rangkap didapatkan persentase 0%, terbukti bahwa anak tidak mampu dalam melakukannya. Pada aspek membaca kata dengan pola KV-KV didapatkan persentase 0%, terbukti bahwa anak tidak mampu dalam melakukannya. Dapat disimpulkan berdasarkan hasil asesmen yang dilakukan, maka peneliti memutuskan untuk memberikan layanan program pembelajaran membaca suku kata menjadi kata, agar anak lebih lancar dalam membaca.

Berdasarkan hasil pengamatan, tes dan wawancara tersebut dapat diinterpretasikan bahwa anak belum bisa dalam membaca permulaan yakni membaca suku kata menjadi kata yang berpola KVKV.

Dengan demikian, peneliti ingin mencari solusi dari permasalahan yang dialami oleh UH dalam membaca permulaan terkhusus membaca kata yang berpola KVKV, melalui media pembelajaran yang dapat membuat anak termotivasi, aktif, efektif, dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik. Salah sa media pembelajaran alternatif untuk dapat mengatasi permasalahan yang dialami anak terkait dengan membaca permulaan yaitu menggunakan media *flash card*. Media *flash card* dapat diartikan sebagai media kartu yang mempunyai ukuran kecil yang di dalamnya terdapat gambar, teks, ataupun tanda simbol yang dapat meningkatkan dan mengarahkan siswa terhadap hal yang ada kaitannya dengan gambar tersebut (Azhar Arsyad, 2011).

Dengan demikian, diharapkan bahwa media *flash card* dapat membantu anak dalam pembelajaran yang mengacu pada membaca permulaan yakni membaca kata yang berpola KVKV.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul, yaitu:

1. Terdapat salah satu anak tunagrahita ringan kelas IX di SLBN 1 Sungai Aur Pasaman Barat yang mengalami kesulitan dalam membaca permulaan
2. Anak tidak bisa membaca dari rangkaian kosa kata menjadi kata
3. Anak belum bisa membaca permulaan

4. Media *flash card* belum digunakan dalam pembelajaran membaca permulaan di sekolah karena guru hanya terfokus dengan penggunaan buku dalam mengajarkan anak.

C. Batasan Masalah

Setelah penjabaran latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan, peneliti memfokuskan penelitian ini dalam membaca kata yaitu nama-nama benda disekitar anak yang berpola KVKV yaitu baju, meja, dasi, bola, pena, buku, topi, sapu, batu, dan tali dengan menggunakan media *flash card* untuk peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan kelas IX di SLBN 1 Sungai Aur.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas penelitian ini merumuskan masalah tentang “Apakah media *Flash Card* mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan kelas IX di SLBN 1 Sungai Aur

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah membuktikan penggunaan media *flash card* bisa meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan kelas IX di SLBN 1 Sungai Aur”.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Harapannya bisa menambah wawasan serta pengetahuan pembaca tentang pembelajaran membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan dan bisa dimanfaatkan sebagai acuan dalam proses pembelajaran membaca permulaan pada mahasiswa/I Pendidikan Luar Biasa Unuversitas Negeri Padang.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, hendaklah bisa meningkatkan kemampuan siswa tunagrahita ringan dalam membaca permulaan dengan melakukan kegiatan belajar sebaik dan semenarik mungkin serta menyenangkan.
- b. Bagi guru, bisa sebagai penambah pengetahuan mengenai bagaimana cara mengajarkan pembelajaran membaca permulaan kepada siswa tunagrahita ringan dengan menarik agar dapat meningkatkan kemampuan siswa yang diajarkan.
- c. Bagi sekolah, semoga bisa dimanfaatkan sebagai salah satu acuan bagaimana pentingnya media pembelajaran untuk menunjang semangat dan pengetahuan anak dalam memahami pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan sudah diperoleh data dan analisis di atas mengenai media *flash card* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa tunagrahita ringan kelas IX di SLBN 1 Sungai Aur, didapat kesimpulan bahwa media *flash card* itu efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada siswa tunagrahita ringan. Hal ini dibuktikan dari semua penganalisisan grafik serta perhitungan data yang didapatkan di lapangan.

Baseline (A1) dilakukan lima kali pengamatan persentasenya yaitu 46,6% hingga 53,3%, pada intervensi (B) setelah menggunakan media flash card sebanyak delapan kali dan grafik meningkat dari 53,3% hingga 80%. Baseline (A2) pengamatan selama tiga kali dan memperoleh data stabil dengan skor 80%. Adapun kesimpulan dari peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak tunagrahita ringan menggunakan media *flash card* sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran membaca permulaan yang diajarkan melalui media flash card diberikan berdasarkan langkah-langkah penggunaanya.
2. Hasil analisis data siswa (UH) mengalami peningkatan baseline (A1) dari pengamatan hari pertama hingga pengamatan hari kelima kemampuan siswa rendah sampai stabil kisaran 46,6% hingga 53,3%, pada kondisi intervensi (B) menunjukkan peningkatan yang stabil berkisar 53,3% hingga 80%. Pada

baseline (A2) yaitu tiga kali pengamatan, dan mendapatkan data stabil pada pengamatan ke-16.

B. Saran

Hasil dari penelitian ini memberikan saran beserta masukan yaitu:

1. Kepada kepala sekolah, semoga penelitian ini nantinya bisa sebagai acuan dalam mengembangkan keberlangsungan belajar di sekolah untuk kemampuan membaca permulaan.
2. Kepada guru, dalam proses dilakukannya pembelajaran membaca disarankan agar lebih banyak menggunakan media yang bervariasi supaya dapat memotivasi semangat belajar anak, salah satunya dengan menggunakan media flash card.
3. Kepada peneliti selanjutnya, harapan peneliti dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa menjadi penambah wawasan dan panduan serta sebagai pedoman agar bisa mengembangkan penelitian ini kepada anak berkebutuhan khusus yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardisal, A., & Damri, D. (2013). Pelaksanaan Pembelajaran Siswa Berkebutuhan Khusus Di Smk Negeri. 4 Padang. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(1), 105-109.
- Asmonah, S. (2019). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model direct instruction berbantuan media kartu kata bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 29–37. <https://doi.org/10.21831/jpa.v8i1.26682>
- Azhima, I., Meilanie, R. S. M., & Purwanto, A. (2021). Penggunaan Media Flashcard untuk Mengenalkan Matematika Permulaan pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2008–2016. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1091>
- Damri, D. (2019). Panduan Pembelajaran Inklusi di Sekolah Menengah Pertama.
- Dewi, R. P. (2016). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Flash Card Pada Siswa Tunagrahita Kategori Ringan Kelas 1 Sekolah Dasar di SLB C Wiyata Dharma 2 Sleman Yogyakarta. In *Science of Surveying and Mapping*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1).
- Herlina, E. S. (2019). Membaca Permulaan Untuk Anak Usia Dini dalam Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Pionir*, 5(4).
- Irdamurni, Kasiyati, Zulmiyetri, & Taufan, J. (2018). *Meningkatkan Kemampuan Guru Pada Pembelajaran Membaca Anak Disleksia*. 2(2001), 29–32.
- Irdawati, Yunidar, & Darmawan. (2014). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Media Gambar Kelas 1 di Min Buol*. 5(4), 1–14.
- jo lioe tjoe. (2012). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pemanfaatan Multimedia. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 7, 248.
- Marwan Noor Fauzy, B. S. (2017). Sistem Pakar Klasifikasi Tunagrahita Menggunakan Metode Forward Chaining Berbasis Web (studi kasus : SLB Tunas Kasih 2 Turi) Data Manajemen Dan Teknologi Informasi. *Jurnal Ilmiah*

DASI, 99–117.

Muammar. (2020). *Membaca Permulaan*.

Muh Basuni. (2012). Pembelajaran Bina Diri Pada Anak Tunagrahita Ringan. In *Jpk: Jurnal Pendidikan Khusus* (Vol. 9, Issue 1). <https://doi.org/10.21831/jpk.v9i1.6725>

Mulyorini, & Sri, H. (2014). *Penggunaan Media Flashcard Dalam Model Pembelajaran Langsung Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas V Sdn Ngagel Rejo I / 396 Surabaya*. 2(2), 1–12.

Nengsih, D. F., & Iswari, M. (2019). Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Model Word Square Bagi Anak Tunarungu. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 7(1), 172–177.

Nurseto, T. (2011). Membuat Media Pembelajaran Yang Menarik. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 8(1), 19–35. <https://doi.org/10.37638/padamunegeri.v1i1.118>

Partikasari, R., Suryani, N. A., & Imran, R. F. (2014). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Dengan Menggunakan Metode Bermainflash Card Subaca Di Paud Al- Anisa Bentiring Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(4), 1–19.

Pebriana, P. H. (2017). *Analisis Kemampuan Berbahasa dan Penanaman Moral pada Anak Usia Dini melalui Metode Mendongeng*. 1(2), 139–147. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i2.25>

Rochyadi, E. (2012). Karakteristik dan Pendidikan Anak Tunagrahita. In *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*.

Rumapea, M., & Zulmiyetri. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Multimedia Interaktif Ruba Bagi Anak Disleksia Kelas III Di SDN 153068 Pinangsori 1. *Jurnal Penelitian Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 9(2), 77–85.

Sabri, A., Zulmiyetri, Z., & Damri, D. (2018). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui multimedia interaktif bagi anak disleksia. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, 2(2), 15-18.

Susanti, N., Azwandi, Y., & Damri, D. (2013). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Metode Abacaga Bagi Anak Lambat Belajar Oleh: Nelfitri Susanti 1, Yosfan Azwandi 2, Damri 3. 2.

- Teni Nurrita. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03(1), 171–187.
- Widiastuti, N. L. G. K., & Winaya, I. M. A. (2019). Prinsip khusus dan jenis layanan pendidikan bagi anak tunagrahita. *Jurnal Santiaji Pendidikan (JSP)*, 9(2).
- Wuni, I. S. (2018). Pengaruh Penggunaan Pop Up Book Sebagai Media Belajar Anak Tunagrahita Ringan Terhadap kemampuan Membilang Benda Di Pusat Kajian dan Pendampingan ABK Universitas Muhammadiyah Gresik. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Yawu, S., Efendi, & Barasandji, S. (2017). Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan Melalui Metode Permainan Bahasa Di Kelas I SDN Mire. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(2), 52–63. <https://media.neliti.com/media/publications/113664-ID-peningkatan-kemampuan-siswa-membaca-perm.pdf>
- Yeni Lestari, N. G. A. M. (2018). Stimulasi Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2), 1–9. <https://doi.org/10.25078/pw.v3i2.731>
- Yosiani, N. (2014). Relasi Karakteristik Anak Tunagrahita Dengan Pola Tata Ruang Belajar Di Sekolah Luar Biasa. *E-Journal Graduate Unpar*, 1(2), 199–210.
- Yossi Prima Putri. (2016). Efektivitas permainan Ulat Angka Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan 1 Sampai 10 Bagi Anak Tunagrahita Ringan. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 5, 154–164.